

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Futsal menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang cukup populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan di dunia. Hal ini terlihat dari antusiasme bermain futsal yang dilakukan oleh siapa saja, mulai dari anak-anak sampai dewasa, baik itu laki-laki maupun perempuan. Popularitas permainan futsal yang tidak terbatas ini dapat membantu mencapai berbagai tujuan pendidikan, rekreasi, dan prestasi di dunia dengan sebenar-benarnya.

Pada saat ini, olahraga permainan futsal sudah berkembang di berbagai kota maupun daerah. Awal munculnya olahraga permainan futsal di berbagai kota besar ini adalah sebagai kebutuhan orang-orang kota untuk melakukan olahraga permainan sepak bola yang sangat populer. Namun karena adanya keterbatasan prasarana olahraga sepak bola, maka sebagai solusinya adalah melakukan aktifitas olahraga sepak bola di dalam ruangan atau futsal.

Futsal merupakan gabungan dari dua kata yang berasal dari bahasa Spanyol, yaitu “*futbol*” dan “*sala*”. *Futbol* artinya sepak bola dan *sala* artinya ruangan. Futsal dipercaya lahir dan populer di sebuah negara kecil di Amerika Latin. Futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap pertandingannya, masing-masing terdiri dari lima orang pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang. Spesifikasi lapangan bola pada regulasi permainan futsal berbedadi bandingkan dengan sepak bola. Regulasi permainan futsal sengaja dibuat ketat oleh FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) agar para pemain lebih menjunjung nilai *fair play*, serta untuk meminimalisir atau menghindari resiko cedera. Alasannya adalah karena isi regulasi lapangan permainan futsal yang bukan terbuat dari rumput, melainkan terbuat dari kayu atau lantai parkit serta bahan buatan lainnya, sehingga apabila terjadi benturan akan sangat berbahaya bagi para pemain. Seperti yang dikemukakan Sekretaris Jendral FIFA, Ruffinen (2011). “Futsal merupakan modifikasi yang terdapat di dalamnya, gaya serta polanya dirancang untuk

memenuhi tanggung jawab kami dalam menjamin perkembangan futsal melalui persaingan yang adil, permainan yang menarik serta kesehatan fisik para peserta dan penontonnya” (hlm.1).

Menurut Narti (2019) futsal adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regu sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini, sama dengan permainan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan” (hlm.2). Sedangkan Menurut Saryono (2016) futsal adalah

Aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, dan bola relatif lebih kecil dari permainan sepak bola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya. (hlm.49)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan futsal adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap pertandingannya, masing-masing terdiri dari lima orang pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang.

Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat. Ini berbeda dengan sepak bola sehingga jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak. Permainan futsal juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar, seperti teknik *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Hal ini sejalan dengan pendapat Halim (2012) “Untuk menjadi pemain futsal yang baik, kita harus mempelajari teknik bermain futsal yang benar *goalkeeping*, *passing*, *ball control*, dan *shooting* adalah teknik-teknik dasar yang sangat penting dalam permainan futsal” (hlm.73). Menurut Irawan (2019) “Teknik-teknik dasar dalam permainan futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola)” (hlm.22). Sedangkan menurut Lhaksana (2012) mengatakan bahwa “Teknik dasar dalam futsal yaitu: teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar mengumpan lambung

(*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), dan teknik dasar menembak (*shooting*)” (hlm.29). Dari beberapa teknik dasar tersebut, teknik *shooting* ini sangat penting karena merupakan salah satu cara untuk memasukan bola ke gawang dan tentunya tanpa mengesampingkan teknik dasar yang lain.

Dalam futsal *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol. Pentingnya *shooting* dalam futsal, maka perlu upaya peningkatan ketepatan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki. Pemain harus mampu menguasai macam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal dapat mendukung dalam bermain futsal baik secara individu maupun kolektif. Maka bagi para pemain harus dilatih secara baik dan benar. Melakukan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain futsal bukan merupakan hal yang mudah. Bagi pemain sering kali dalam melakukan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung tinggi.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting*, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan arah bola ke sasaran gawang. Seiring masuknya futsal ke daerah-daerah tanah air, banyak digelar nya pertandingan futsal antar klub di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional maka salah satu Klub di Majalengka ini mendirikan Klub Futsal, yaitu Klub Futsal Cikijing.

Latihan *shooting* yang dilakukan oleh Klub Futsal Cikijing sebelumnya hanya melakukan *shooting* ke gawang tanpa alat bantu target. Pelatih hanya menyuruh kepada pemain untuk melakukan *shooting* ke arah gawang saja. Sehingga pada saat pertandingan akurasi *shooting* pemain Klub Futsal Cikijing masih belum tepat sasaran diantaranya bolanya melebar, melambung di atas mistar gawang, atau terbentur pemain bertahan dari lawan sehingga terjadi serangan balik yang mengakibatkan tim mengalami kekalahan.

Hal itu memberi bukti bahwa latihan yang dilakukan menjadi membosankan. Sehingga pemain kurang termotivasi untuk melakukan latihan. Pada kenyataannya *shooting* yang tepat pada sela-sela pemain bertahan lawan atau tempat yang menyulitkan penjaga gawang meraih bola akan menghasilkan sebuah

gol untuk timnya. Sehingga ketepatan tendangan perlu dikembangkan atau ditingkatkan. Adanya masalah di atas dibutuhkan sebuah cara latihan yang baik dan tepat yaitu dengan sebuah pendekatan bermain. Didalam penelitian ini latihan target dianggap tepat untuk meningkatkan akurasi *shooting* futsal. Latihan target pada penelitian ini adalah bentuk latihan yang berhubungan dengan sasaran atau suatu objek tertentu (target). Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang melakukan tendangan menuju sasaran yang dilihat dan mengenai sasaran pada jarak tertentu.

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa kemungkinan latihan target dapat diterapkan menjadi sebuah metode latihan dengan tujuan peningkatan akurasi *shooting* dalam olahraga futsal. Melihat hasil observasi yang dilakukan pada Klub Futsal Cikijing, penulis memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian tentang latihan menggunakan alat bantu target pada Anggota Klub Futsal Cikijing. Oleh karena itu, penulis menentukan judul penelitian ini adalah “Pengaruh Variasi Latihan Target terhadap Ketepatan *Shooting* dalam Permainan Futsal (Eksperimen pada Anggota Klub Futsal Cikijing Majalengka)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah Variasi latihan target berpengaruh terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada Anggota Klub Futsal Cikijing Majalengka?”.

1.3 Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menguraikan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah keterampilan Anggota Klub Futsal Cikijing Majalengka yang mengikuti kegiatan pembinaan cabang olahraga permainan futsal khususnya teknik *shooting* dalam permainan futsal yang timbul akibat dari variasi latihan target.

- 2) Latihan menurut Harsono (2015) adalah “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menggunakan variasi latihan target terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada Anggota Klub Futsal Cikijing Majalengka, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) Variasi latihan target dalam penelitian ini adalah bentuk latihan yang berhubungan dengan sasaran atau suatu objek tertentu (target). Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang melakukan tendangan menuju sasaran yang dilihat dan mengenai sasaran pada jarak tertentu.
- 4) *Shooting* menurut <http://www.kabarsport.com/2016/07/teknik-shooting-cara-menendang-bola.html?m=1> adalah “Salah satu teknik dasar bermain dalam futsal dimana seorang pemain melakukan tembakan atau menendang bola dengan keras ke arah gawang lawan untuk mencetak sebuah gol”. *Shooting* dalam penelitian ini adalah kemampuan pada Anggota Klub Futsal Cikijing Majalengka menendang bola ke arah gawang lawan yang bertujuan untuk mencetak gol
- 5) Permainan Futsal menurut Irawan (2019) adalah “Permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan” (hlm.21). Permainan futsal dalam penelitian ini adalah permainan beregu yang dimainkan oleh Anggota Klub Futsal Cikijing Majalengka, yang terdiri atas dua regu dan masing-masing regu terdiri atas 5 orang pemain termasuk penjaga gawang dengan tujuan mencetak goal sebanyak-banyaknya.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan target terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada Anggota Klub Futsal Cikijing Majalengka.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu kepelatihan khususnya mengenai bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal. Selain itu diharapkan pula dapat menambah khazanah ilmu keolahragaan.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelatih-pelatih futsal, atlet, dan guru-guru penjas tentang efektivitas latihan *shooting* dengan menerapkan variasi latihan target dalam meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal sehingga menjadikan salah satu acuan dalam melatihnya.